

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulannya adalah sebagai berikut ini.

Elemen yang memiliki potensi signifikan dalam membentuk citra Kawasan Pasar Bawah adalah: Pendukung Aktivitas (*Activity Support*) yang mana dengan nilai 85,78 % yang artinya Pendukung Aktivitas (*Activity Support*) pada kawasan Pasar Bawah sangat beragam yang mana Keberagaman dan kesesuaian aktivitas pendukung dengan karakteristik kawasan sangat penting dalam menciptakan suasana yang hidup dan ramai. Aktivitas pendukung yang beragam dan sesuai dengan fungsi utama kawasan, seperti jalan pedestrian dan plaza, dapat menambah nilai dan daya tarik Kawasan Pasar Bawah. Kehadiran jalan pedestrian yang ramah pejalan kaki dan ruang publik seperti plaza akan menciptakan lingkungan yang mengundang untuk beraktivitas, berinteraksi, dan bersosialisasi.

Suasana yang hidup dan ramai akan menciptakan citra kawasan yang dinamis dan menarik bagi pengunjung. Dengan menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung karakteristik lokal dan kebutuhan masyarakat, Kawasan Pasar Bawah dapat menjadi pusat kegiatan yang vital dan menarik perhatian baik dari pengunjung maupun penduduk lokal. Aktivitas pendukung yang beragam tidak hanya menambah nilai estetika dan daya tarik Kawasan Pasar Bawah, tetapi juga memperkaya pengalaman pengunjung dengan memberikan pilihan kegiatan yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan kawasan. Misalnya, adanya fasilitas untuk seni dan budaya lokal, tempat rekreasi, serta acara komunitas dapat meningkatkan interaksi sosial dan memperdalam rasa kepemilikan warga terhadap kawasan mereka.

Dan Elemen yang mendapat nilai terendah adalah elemen perancangan kota Preservasi dengan nilai 42,00 % yang mana artinya tidak ada upaya untuk mempertahankan atau pun melestarikan bangunan bersejarah di kawasan pasar bawah. Upaya pelestarian bangunan dan elemen bersejarah di kawasan Pasar Bawah, Kota Pekanbaru, masih terbatas. Fokus utama sering kali pada modernisasi dan pengembangan komersial, sementara perlindungan hukum dan kesadaran pelestarian belum cukup kuat. Inisiatif pelestarian ada, namun seringkali dalam skala kecil dan kurang terkoordinasi, dengan keterlibatan pemerintah dan komunitas yang belum optimal.

## **6.2. Rekomendasi**

Berikut adalah rekomendasi untuk meningkatkan elemen perancangan kota dalam pembentukan citra Kawasan Pasar Bawah:

Pertama, perlu dilakukan perbaikan sistem sirkulasi kendaraan dengan meningkatkan infrastruktur yang lebih memadai dan terencana. Hal ini akan membantu mengoptimalkan arus lalu lintas dan mengurangi kemacetan, serta meningkatkan efisiensi transportasi di kawasan. Selain itu, penambahan dan peningkatan kualitas area parkir perlu dipertimbangkan untuk mendukung kegiatan di kawasan, termasuk ruang terbuka dan akses pejalan kaki yang lebih baik.

Kedua, diperlukan perluasan dan perbaikan jalur pejalan kaki dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kenyamanan, dan estetika visual. Integrasi yang lebih baik antara jalur pejalan kaki dengan elemen-elemen kota lainnya juga penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan pengalaman pengguna di kawasan.

Ketiga, upaya pelestarian bangunan dan elemen bersejarah di kawasan perlu ditingkatkan, termasuk melalui pemeliharaan yang teratur dan perawatan yang baik. Pengembangan strategi proaktif untuk melestarikan warisan budaya dan arsitektur lokal juga harus diprioritaskan sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan identitas sejarah kawasan.

Terakhir, penataan yang lebih teratur dan estetis terhadap penanda arah/informasi dan papan reklame di kawasan dapat membantu memperbaiki visual kota secara keseluruhan. Peningkatan kualitas dan ketersediaan penanda yang tidak hanya fungsional tetapi juga estetis akan memberikan kontribusi positif terhadap

citra dan pengalaman pengunjung di Kawasan Pasar Bawah. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat memberikan panduan yang komprehensif dan terintegrasi dalam memperbaiki perancangan kota Kawasan Pasar Bawah, menciptakan lingkungan yang lebih fungsional, berkelanjutan, dan menarik secara visual.

Dalam penelitian ini perlu dikaji lagi dan dilanjutkan, Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang, dan penelitian yang sedang dilakukan mungkin dapat memanfaatkan penemuan terbaru atau teknologi baru. Penelitian lanjutan dapat membantu menyesuaikan hasil dengan kemajuan terbaru dalam bidang tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abel, Chris. (1996). *Architecture and Identity; Towards a Global Eco-Culture*.
- Ahmad, Nizar, Simatupang., Morida, Siagian., Dwi, Lindarto, Hadinugroho. (2022). 'Parkir di Kawasan Pasar Petisah Medan: Tinjauan Pengelolaan dan Kebijakan'. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, doi: 10.31289/perspektif.v11i4.7364.
- A. E. T. Ival Tom Rees Budiman, Dwight M Rondonuwu, "Analisis Elemen – Elemen Pembentuk Citra Kota," *J. Spasial*, vol. 5, no. 3, pp. 449–460, 2018.
- F. H. Mardiansjah and P. Rahayu, "Urbanisasi Dan Pertumbuhan Kota-Kota Kawasan Makro Indonesia," *J. Pengemb. Kota*, vol. 7, no. 1, pp. 91–110, 2019, doi: 10.14710/jpk.7.1.91-110.
- M. J. Lazuardi, W. Astuti, and E. F. Rini, "Analisis Citra Kawasan Mangkunegaran berdasarkan Penilaian Stakeholder dengan Konsep Legibility," *Reg. J. Pembang. Wil. dan Perenc. Partisipatif*, vol. 13, no. 1, p. 95, 2018, doi: 10.20961/region.v13i1.17344.
- J. Andreansyah, "Pengaruh Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kawasan Ekowisata Sikabung-Kabung Desa Suka Makmur Kutalimbaru," Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2024.
- K. Lynch, *The Image of The City*. The M.I.T. Press. Cambridge, Massachusetts., 1960.
- Shirvani, Hamid.. 1985. *The Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold Company, New York.
- F. Pralampita, K. Kusumastuti, and S. Soedwihajono, "Kekuatan elemen pembentuk citra Kawasan Pasar Gede dan Kampung Pecinan di Kota Surakarta berdasarkan persepsi responden," *Reg. J. Pembang. Wil. dan Perenc. Partisipatif*, vol. 18, no. 1, p. 67, 2023, doi: 10.20961/region.v18i1.52657.
- M. A. Rafsyanjani and A. W. Purwantiasning, "Kajian Konsep Teori Lima Elemen Citra Kota pada Kawasan Kota Lama Semarang," *Arsir*, vol. 3, no. 2, p. 47, 2020, doi: 10.32502/arsir.v3i2.2219.
- A. I. Puspitasari1, E. Novita, and H. A. Pradana, "Identifikasi Perilaku Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pencemaran Air Sungai Bedadung Di Jember, Jawa Timur," *J. Penelit. Pengelolaan Drh. Aliran Sungai*, vol. 5, no. 89–104, 2021.
- Y. Handayani, N. Hidayah, D. Kurnia, and H. Siringoringo, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Dan Faktor Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Pada Generasi Z," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 29, no. 1, pp. 164–174, 2024, doi: 10.35760/eb.2024.v29i1.8525.
- F. V. Ma'fu'ah, "Redesain Dan Penataan Kawasan Pasar Bawah Kota Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular," *J. Poster Pirata Syandana*, vol. 2, 2024.
- E. Budiharjo, *Arsitektur dan kota di Indonesia*. Bandung : Alumni, 1991.
- G. I. A. K. A. Valentino and A. H. Juwita, "Analisis potensi ekonomi dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)," *Reg. J. Pembang. Wil. dan Perenc. Partisipatif*, vol. 18, no. 2, p. 568, 2023, doi: 10.20961/region.v18i2.64555.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.